

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Jagung merupakan komoditas sumber karbohidrat kedua setelah padi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak, bahan baku industri, dan juga memiliki manfaat untuk kesehatan. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dimungkinkan berpengaruh pula terhadap meningkatnya kebutuhan bahan pangan, namun ketersediaannya kurang dan masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan faktor produksi secara efisien. Ketersediaan tanaman pangan khususnya jagung sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pemerintah Indonesia Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2018) juga memiliki program upaya khusus (UPSUS) dalam peningkatan tanaman pangan termasuk jagung.

Peningkatan produksi tanaman pangan tersebut diikuti dengan bantuan yang diberikan kepada petani disetiap daerah, dalam bentuk benih, pupuk, perbaikan irigasi, alat dan mesin pertanian. Program UPSUS dilaksanakan serentak di beberapa Provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan wilayah lainnya di Indonesia. Hal tersebut diduga belum signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Selain itu, harga faktor produksi seperti pupuk masih sulit didapatkan menyebabkan petani jagung jarang melakukan pemupukan. Teknik budidaya umumnya

tidak sesuai dengan cara yang seharusnya dan kurangnya modal, menyebabkan petani melakukan proses produksi tidak optimal. Salah satu wilayah yang mengalami masalah tersebut adalah Kelurahan Kasiguncu. Kasiguncu merupakan kelurahan di Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Sulawesi Tengah yang penduduknya berprofesi sebagai petani, pegawai negeri sipil, pedagang, TNI/Polri, wiraswasta, dan lain-lain. Sedangkan persentase jumlah petani jagung di Kelurahan Kasiguncu sebesar 6,07% atau sebanyak 134 petani.

Tujuan petani di Kelurahan Kasiguncu berusaha jagung umumnya untuk memperbaiki perekonomian keluarga tetapi faktanya petani mengalami kendala dalam berusaha karena harga jual yang tidak stabil (naik turun) berkisar Rp. 3.500 per kg. Umumnya petani merasa dirugikan karena harga jual yang tidak sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan pada saat proses produksi berlangsung. Hal tersebut secara tidak langsung berdampak pada pendapatan yang tidak sesuai dengan keinginan petani. Selain itu diduga faktor lain yang memengaruhi usaha jagung yaitu luas lahan, benih dan tenaga kerja yang digunakan.

Menurut Nedi dkk (2013), jagung termasuk komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, mengingat komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan maupun pakan. Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso (2018), menunjukkan bahwa luas panen jagung khususnya di Kecamatan Poso Pesisir pada tahun

2018 sebesar 955 ha, sedangkan pada tahun 2016 hanya mencapai 203 ha. Hal tersebut menunjukkan bahwa luas panen jagung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian Damayanti (2013), menyatakan peningkatan luas lahan garapan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Semakin luas garapan usahatani yang dikelola semakin tinggi produksi yang dihasilkan petani. Peningkatan luas lahan juga dipengaruhi oleh faktor banyaknya petani yang beralih ke usahatani jagung. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tupua dkk (2019) menunjukkan bahwa usahatani jagung lebih menguntungkan atau pendapatan petani jagung memiliki besaran yang lebih tinggi dibandingkan usahatani padi sawah, dengan nilai B/C sebesar 1,93 yang menunjukkan bahwa pergantian usahatani dari padi sawah ke usahatani jagung lebih efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang pendapatan petani dan faktor-faktor yang memengaruhi usahatani jagung.

### **Rumusan Masalah**

Dari uraian tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani jagung di Kelurahan Kasiguncu Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?
2. Faktor apa yang memengaruhi usahatani jagung di Kelurahan Kasiguncu Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat pendapatan petani jagung di Kelurahan Kasiguncu Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi usahatani jagung di Kelurahan Kasiguncu Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti dapat mengetahui pendapatan dan faktor-faktor yang memengaruhi usahatani jagung.
2. Memberikan informasi bagi petani dan pelaku usaha jagung khususnya di Kelurahan Kasiguncu Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso.
3. Menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan pendapatan dan faktor-faktor yang memengaruhi usahatani jagung.